

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi berasal dari bahasa Inggris yaitu kata *perception*, yang diambil dari bahasa latin *perception*, yang berarti menerima atau mengambil. *Perception* dalam pengertian sempit adalah pengelihatian, yaitu bagaimana seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas, *perception* adalah pandangan, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.¹

Persepsi adalah penelitian bagaimana kita mengintegrasikan sensasi ke dalam *percepts* objek, dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan *percepts* itu untuk mengenali dunia (*percepts* adalah hasil dari proses *perceptual*).² Definisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu terhadap suatu objek rangsang.³

Usaha kecil dan menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00. Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri.

¹ Aditya Romantika “Persepsi”, dalam <http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/persepsi.html>, diakses pada 23 Oktober 2014

² Rita L. Atkinson dan Richard c. Atkinson “*Pengantar Psikologi*”, Batam:Interaksa, , 276.

³ Sarlito W. Sarwono “*Pengantar Psikologi Umum*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 85.

UKM terutama di Indonesia memiliki 4 permasalahan utama yang dapat menghambat perkembangannya. Keempat permasalahan tersebut adalah: pertama, kurangnya pengetahuan tentang teknologi produksi dan pengendalian mutu, kedua, kurangnya kemampuan pemasaran, ketiga, kurangnya pengetahuan manajemen dan terakhir, kurangnya akses ke pendanaan secara formal. Persoalan Pembiayaan UKM yang berlaku di Bank konvensional selama ini adalah relatif tingginya tingkat suku bunga yang dibebankan serta penyerapan kredit UKM yang belum maksimal. Salah satu alternatif terhadap persoalan diatas adalah pola pembiayaan UKM dengan pola syariah. Namun demikian pembiayaan UKM melalui Bank Syariah tidak serta merta menyelesaikan masalah. Ada banyak hal yang harus dibenahi dalam pengembangan pembiayaan.

[illegible]

Ekonomi Islam berkembang dengan adanya lembaga keuangan Islam, ada bank dan non bank misinya mengerakan sektor riil. Salah satu jalan yang dipakai untuk melaksanakan sistem ekonomi Islam adalah dengan diberikannya kesempatan bagi pengelola bank dan masyarakat untuk melaksanakan sistem perbankan berdasarkan syariat Islam, yaitu sistem perbankan syariah. Sistem perbankan syariah merupakan solusi bagi umat Islam dalam menghadapi perbankan konvensional yang dijalankan selama ini.

Bank konvensional dianggap mengandung riba, sehingga menimbulkan keengganan bagi umat Islam, untuk menyimpan uangnya maupun meminta kredit di bank, penjelasan tentang larangan riba terdapat dalam ayat alquran (QS.an -Nisa: 161), dan (QS. ali-Imron: 130) di bawah ini:

وَأَخَذَهُمُ الرَّبُّوْا وَقَدِّمُوا عَنْهُ وَأَكْلِهِمْ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ ^ج

وَأَعْتَدْنَا لِلْكَافِرِينَ مِنْهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا ﴿١٦١﴾

Artinya: “ Dan disebabkan mereka memakan riba, Padahal Sesungguhnya mereka telah dilarang dari padanya, dan karena mereka memakan harta benda orang dengan jalan yang batil. Kami telah menyediakan

Sedangkan untuk dapat mengerti produknya bank syariah harus memiliki atribut produk yang sesuai dengan keinginan nasabahnya, “atribut produk adalah manfaat-manfaat yang akan diberikan oleh produsen, manfaat-manfaat ini dikomunikasikan dan dipenuhi oleh atribut-atribut yang berwujud seperti merek, kemasan, label dan kualitas”.

Diketahui bahwa banyak pelaku UKM disekitar kampus UIN Sunan Ampel Surabaya, rata-rata sudah mengerti tentang atribut produk bank syariah, sehingga hal tersebut menarik peneliti, meski di sekitaran kampus UIN Sunan Ampel Surabaya dan ada fakultas ekonomi dan bisnis Islam apakah dapat mempengaruhi Pelaku UKM di Jemur Wonosari untuk mengetahui atribut produk bank syariah, atau bisa juga mereka pernah melihat poster atau pun sponsor bank syariah baik dari media cetak ataupun media elektronik sehingga mereka mengetahui atribut produk bank syariah, bisa juga mereka mengetahui dari suatu pihak bank yang melakukan sosialisasi sehingga mereka atau dan bisa menarik kesimpulan dan berpendapat tentang produk bank syariah yang sesuai dengan informasi mereka terhadap produk-produk bank syariah yang pada akhirnya pelaku UKM ini mengetahui manfaat dari atribut bank syariah untuk usahanya .

Berdasarkan latar belakang ini lah peneliti melakukan penelitian skripsi yang berjudul **“Persepsi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Atribut Produk Bank Syariah Di Kelurahan Jemur Wonosari Surabaya”**

1. Identifikasi Masalah

a. Persepsi

b. UKM

c. Manfaat Atribut Produk Bank Syariah terhadap UKM.

2. Batasan Masalah

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagaimana berikut:

Kajian pustaka adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang telah ada.

Beberapa penelitian yang telah ada berkaitan dengan judul yang peneliti teliti antara lain adalah karya:

[illegible]

Ade Raselawati yang berjudul “Pengaruh Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia ”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh usaha kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM di Indonesia. Hasil dari penelitian ini UKM memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian di Indonesia.⁸

Evi Emilia Wati yang berjudul “Persepsi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Penerapan Akuntansi”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi UKM terhadap penerapan akuntansi bagi UKM di Indonesia yang sangat rendah. Hasil dari penelitian ini adalah pentingnya penerapan akuntansi memiliki manfaat untuk usaha pelaku UKM.⁹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena titik tekan penelitian ini pada bagaimana persepsi Usaha Kecil Menengah dalam meningkatkan pertumbuhan usaha produktif yang ada dengan menggunakan atribut produk bank syariah. Berdasarkan pada kajian pustaka tersebut, belum ditemukan kajian yang membahas tentang Persepsi Usaha

⁸ Awa Pengasi ("Sin Sinan Ranjaga, 18 Agustus, 2011), 12
⁹ Dewi Rasalawati , "Pengaruh Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UKM di Indonesia " (Universitas Diponegoro Semarang, 2010), 10

⁹ Evi Emilia Wati, “Persepsi Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Penerapan Akuntansi” (Universitas Brawijaya Malang, 2013), 12

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagaimana berikut :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memberi sumbangsih ilmu pengetahuan dan tambahan informasi terhadap pelaku Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Jemur Wonosari Surabaya untuk mengenal produk perbankan syariah, yang bisa saja bermanfaat untuk usaha yang mereka sedang lakukan.

Penelitian ini berjudul “Persepsi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Terhadap Atribut Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Jemur Wonosari”. Beberapa istilah yang perlu mendapatkan penjelasan dari judul tersebut adalah:

Persepsi adalah penelitian bagaimana kita mengintegrasikan sensasi ke dalam *percepts* , dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan *percepts* itu untuk mengenali dunia (*percepts* adalah hasil dari proses *perceptual*). Definisi lain menyebutkan bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu terhadap suatu objek rangsang.

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00. Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan usaha yang berdiri sendiri, memiliki hasil penjualan dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000,- (Satu Miliar Rupiah), memiliki warga negara Indonesia, berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang tidak dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar, berbentuk usaha orang perorangan,

mutu, ciri, dan gaya merupakan karakteristik produk yang sangat berwujud yang memungkinkan menjadi elemen pokok dalam sebagian besar program produk. Atribut produk tergantung pada variable-variabel seperti kebutuhan konsumen, kondisi, pemakaian dan daya beli.¹¹, Berikut ini atribut produk bank syariah menurut El-Yusni:¹²

- Kualitas Produk Perbankan syariah
- Kehandalan bagi hasil
- Daya Tarik Ciri Khas Islam
- Prosedur Pembukaan Rekening
- Kemudahan Bertransaksi

Metodologi penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam

¹² Iqbal dalam Rahman El-Yunusi, *Jurnal: Pengaruh Atribut Produk Islam, komitmen Agama, Kualitas Jasa dan Kepercayaan terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Syariah (pada Bank Muamalat Kota Semarang)*, Jurnal: *Annual Covernence on Islamic Studies* ke 9 tahun. Dosen Prodi Ekonomi Islam Fakultas Syari'ah IAIN Walisongo Semarang, 2009, hlm 2, Diakses pada 2 Agustus 2015.

menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.¹³

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan. Penelitian kualitatif bersifat induktif: peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹⁴

2. Sumber Data

Penelitian ini membutuhkan data primer, yaitu berupa data tentang persepsi pelaku Usaha Kecil Menengah di Kelurahan Jemur Wonosari, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari studi pustaka seperti buku, jurnal, artikel, dan skripsi terdahulu.

¹³Haris Herdiansyah“*Metodologi Penelitian Kaulitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 17.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata“*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 60.

- 4) Inpres No. 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah.
- 5) Keppres No. 127 Tahun 2001 tentang Bidang/Jenis Usaha Yang Dicapadangkan Untuk Usaha Kecil dan Bidang/Jenis Usaha Yang Terbuka Untuk Usaha Menengah atau Besar Dengan Syarat Kemitraan.
- 6) Keppres No. 56 Tahun 2002 tentang Restrukturisasi Kredit Usaha Kecil dan Menengah.
- 7) Permeneg BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
- 8) Permeneg BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara
- 9) Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah¹⁶.

Penelitian ini bersifat kualitatif, secara lebih detail teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Wawancara (*interview*) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen¹⁸. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹⁹

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini dikelola menggunakan penelitian deskriptif analitis. Jenis penelitian ini, dalam deskripsinya juga mengandung uraian-uraian, tetapi fokusnya terletak pada analisis hubungan antara variabel.

a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara

¹⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 221.

b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat dalam penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan rumusan masalah secara sistematis²¹. Penulis melakukan pengelompokan data yang dibutuhkan untuk dianalisis dan menyusun data tersebut dengan sistematis untuk memudahkan penulis dalam menganalisa data.

c. Penemuan hasil, yaitu dengan menganalisis data yang telah diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang ditemukan, yang akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisis digunakan teknik deskriptif analitik.²² Penelitian ini berorientasi memecahkan masalah dengan melakukan pengukuran variabel independen dan dependen, kemudian menganalisis data yang terkumpul untuk mencari hubungan antara variabel. Peneliti menggunakan teknik ini karena yang digunakan adalah metode kualitatif,²³ dimana memerlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (alamiah). Sehingga benar salahnya, sudah sesuai

²³Sulipan “*Penelitian Deskriptif Analitis*”, dalam <http://sekolah.8k.com>, diakses pada 23 Oktober 2014

dengan peristiwa yang sebenarnya. Penelitian deskriptif disebut juga penelitian ilmiah karena semua data yang diambil merupakan fenomena apa adanya. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan untuk lanjut dengan penelitian analitis. Data yang dikumpulkan dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan metode induksi yaitu menjelaskan terlebih dahulu persepsi Usaha Kecil Menengah terhadap produk bank syariah

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penelitian dan pemahaman. Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab pertama adalah pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metodologi penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah landasan teori yang membahas mengenai teori Persepsi, juga membahas teori tentang Usaha Kecil Menengah, atribut produk bank syariah, serta pengaruh persepsi terhadap pengambilan keputusan.

Bab ketiga adalah deskripsi hasil yang meliputi gambaran umum tentang Usaha Kecil Menengah, deskripsi persepsi Usaha Kecil Menengah terhadap atribut produk bank syariah. Pada bab ini memuat tentang latar belakang sejarah berdirinya usaha kecil menengah di kelurahan Jemur Wonosari

Bab keempat adalah analisis masalah peneliti dalam skripsi. Adapun bab ini membahas Persepsi Usaha Kecil Menengah terhadap atribut produk bank syariah di Kelurahan Jemur Wonosari

Bab kelima merupakan bab bagian terakhir penulisan yang menunjukkan pokok-pokok penting dari keseluruhan pembahasan. Bagian ini merupakan jawaban ringkas dari permasalahan yang dibahas yang terdiri dari kesimpulan dan saran.